

ABSTRAK

Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu: Tinjauan Yuridis Proses Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Notaris di Kota Samarinda dan Hambatan dan Solusi Proses Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Notaris di Kota Samarinda.

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan hukum secara yuridis empiris dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah termasuk deskriptif analitis. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara dengan Notaris di Kota Samarinda. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa Notaris yang melakukan pelanggaran kode etik sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan maka penyelesaiannya berdasarkan ketentuannya itu sendiri, sehingga kepastian hukum terhadap profesi Notaris lebih terjamin. Notaris yang melakukan pelanggaran terhadap etika, kepatutan atau moral penyelesaiannya bukan hanya menurut kode etik semata namun dapat juga berdasarkan peraturan perundang-undangan. Segala sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh Notaris dengan jelas dan tegas diatur dalam bentuk perundang-undangan. Hambatan dalam proses penyelesaian pelanggaran kode etik Notaris di Kota Samarinda yaitu jumlah Notaris yang sangat banyak, dengan wilayah kerja yang luas, kurangnya kesadaran Notaris untuk mentaati kode etik, dan bekal yang diperoleh Notaris tidak cukup selama mengikuti pendidikan, serta masih tumpang tindihnya ketentuan pengawasan kode etik antara Dewan Kehormatan dan Majelis Pengawas Notaris. Sementara itu, bagi Majelis Pengawas yaitu tidak tersedianya sekretariat yang representatif, kurangnya anggaran dana untuk melakukan pengawasan dan pembinaan secara optimal, kurangnya perhatian/kepedulian pemerintah, dan lemahnya moral/perilaku Notaris dalam menjalankan UUJN dan Kode Etik Notaris. Untuk memberikan solusi dalam proses penyelesaian pelanggaran kode etik Notaris di Kota Samarinda yaitu melakukan pembinaan, pengawasan, bimbingan dan penyuluhan. Termasuk dalam memberikan sanksi yang tegas sebagai bagian dari pembinaan. Melakukan pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) kepada Notaris dalam melaksanakan ketentuan Kode Etik Notaris.

Kata Kunci : Tinjauan Yuridis, Penyelesaian, Pelanggaran, Kode Etik, Notaris

ABSTRACT

The problems in this study are: Juridical Review of The Process of Resolving Violations of Notary Codes of Ethics in Samarinda city and Obstacles And Solutions to The Resolution of Violations of The Notary Code Of Ethics in Samarinda City.

The method used by the researcher is an empirical legal approach and the specifications in this study include analytical descriptive. There are sources and types of data in this study that are primary data obtained from field studies with interviews with Notaries in Samarinda City. And secondary data is obtained from library studies.

Based on the results of the study that the Notary who violated the code of ethics as determined in the laws and regulations, the settlement was based on the provisions themselves, so that legal certainty towards the notary profession was more secure. Notaries who violate ethics, propriety or moral settlement are not only according to a code of ethics but can also be based on laws and regulations. Everything that should not be done by a notary is clearly and expressly regulated in the form of legislation. Obstacles in the process of resolving violations of notary codes of ethics in Samarinda, namely the large number of Notaries, with a wide working area, lack of awareness of Notaries to obey the code of ethics, and provisions obtained by Notaries were insufficient while attending education, and overlapping provisions on code supervision ethics between the Honorary Board and the Notary Supervisory Board. Meanwhile, the Supervisory Board is the absence of a representative secretariat, lack of budget funds to conduct supervision and guidance optimally, lack of attention / concern for the government, and moral / behavioral weaknesses of Notaries in carrying out UUJN and Notary Code of Ethics. To provide a solution in the process of resolving violations of the notary code of ethics in Samarinda, namely conducting guidance, supervision, guidance and counseling. Included in giving strict sanctions as part of coaching. Providing awards (rewards) and penalties (punishment) to the Notary in implementing the provisions of the Notary Code of Ethics.

Keywords: Juridical Review, Settlement, Violation, Code of Ethics, Notary